

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sepak bola merupakan olahraga yang telah memasyarakat dan banyak digemari di seluruh negara di dunia umumnya. Di Indonesia khususnya sudah mengenal permainan sepak bola ini baik pria, wanita, dan yang tua ataupun muda bahkan anak-anak usia Sekolah menengah ini semua dibuktikan dengan banyaknya lapangan yang digunakan, baik berupa sawah-sawah lapangan kasar bahkan di jalan-jalan. Aip Saripudin, Matakupan, (1997: 45). Olahraga Prestasi. Jakarta; Depdikbud.

Dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan dalam permainan sepak bola tidak cukup hanya dengan kegemaran dan kesenangan semata, akan tetapi banyak faktor yang harus dilatih dan diolah baik fisik maupun mental. Seorang bintang sepak bola Dunia yakni Cristiano Ronaldo pernah mengatakan “bakat tanpa latihan bukanlah apa-apa.” Maka itu salah satu unsur yang perlu dilatih dalam permainan sepak bola adalah cara mendribel atau menggiring bola, karena menggiring merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam sepak bola, jika seseorang mampu menggiring bola dengan baik maka besar kemungkinan dapat melewati lawan dengan mudah dan dapat menguasai bola dengan baik. Penerapan latihan menggiring sebaiknya dilakukan dari usia Sekolah menengah, karena pada anak usia Sekolah menengah komponen tubuh masih muda untuk dilatih dan diolah.

Di SMP Negeri 10 Kota Kupang selama peneliti bertugas menjadi guru penjaskes dari bulan Maret 2022 dan hampir setiap hari di waktu istirahat dan waktu luang digunakan siswa-siswa bermain sepak bola. Pada kenyataannya masih terdapat beberapa siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Kupang dalam permainan sepak bola memiliki kemampuan kurang dalam melakukan menggiring, ini menandakan bahwa ada faktor yang mempengaruhi terhadap ketrampilan tersebut.

Berdasarkan pengamatan penyebab yang paling dominan kurangnya ketrampilan siswa dalam menggiring bola adalah dari siswa itu sendiri, disamping itu guru juga merupakan salah satu penyebab, yang dimana kurangnya penerapan mempraktekan teknik dasar menggiring kepada siswa itu sendiri. Pada masalah ini penulis melihat kemudian mencoba membagi waktu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan mereka dalam menggiring bola. Kemudian pada saat jam pelajaran Penjaskes di kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Kupang penulis mencoba mempraktekan permainan sepak bola dengan teknik menggiring arah lurus dengan jarak tempuh 20 meter kepada siswa, dari praktek tersebut terdapat 17 siswa Laki-laki yang mengikuti. Dan dari jumlah 17 siswa terdapat 12 orang memperoleh nilai KKM 45 kemudian 5 orang siswa mampu memperoleh nilai KKM 55. Dalam hasil perolehan nilai di atas, kemudian penulis amat sangat prihatin karena terdapat hampir semua siswa tidak mampu menguasai teknik dasar menggiring dengan baik.

Masalah ini hadir kemudian menjadi acuan bagi penulis untuk amati, karena menggiring merupakan salah satu teknik dasar paling penting dalam permainan sepak bola, oleh karena itu, harapan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat menemukan solusi permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam pola menggiring dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Kupang. Pada uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Pembelajaran Sepak Bola Melalui Pola Latihan Menggiring Pada Siswa SMP

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan-permasalahan yang muncul di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Banyak kalangan pendidikan yang belum memahami tentang arti pentingnya menggiring pada permainan sepak bola.
2. Kurangnya pemahaman dari siswa tentang maksud dan tujuan dalam menggiring bola pada permainan sepak bola
3. Kurangnya pemahaman tentang arti pentingnya pola latihan permainan sepak bola dalam pembelajaran

C. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan-permasalahan yang muncul dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Banyak dikalangan pendidikan yang belum memahami tentang arti pentingnya menggiring pada permainan sepak bola.
2. Kurangnya pemahaman dari siswa tentang maksud dan tujuan dalam menggiring bola pada permainan sepak bola
3. Kurangnya pemahaman tentang arti pentingnya pola latihan permainan sepak bola dalam pembelajaran.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan menimbulkan salah penafsiran, maka permasalahan penelitian di batasi dan bermaksud untuk lebih memperdalam masalah yang akan dikaji. Adapun Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Meningkatkan pola latihan menggiring dalam pembelajaran sepak bola pada siswa SMPN 10 Kota Kupang

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas rumusan masalah yang di kemukakan adalah, adakah peningkatan pola latihan menggiring dalam pembelajaran sepak bola.?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah melalui bentuk latihan menggiring dapat meningkatkan ketrampilan dalam pembelajaran sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Kupang

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat memberikan solusi terbaik bagi guru khususnya untuk anak-anak kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Kupang dalam perbaikan pembelajaran permainan sepak bola melalui latihan dalam bentuk permainan dengan senang dan baik sehingga prestasi siswa meningkat.
2. Bagi siswa, menumbuhkan nuansa baru bagi siswa dalam latihan keterampilan menggiring pada permainan sepak bola, sehingga siswa dapat termotivasi untuk latihan dengan giat dan serius.
3. Bagi pembaca, sebagai bahan bacaan dan referensi diperpustakaan.